

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung memiliki tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang cukup tinggi.
2. Gambaran mengenai tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung memiliki minat belajar yang tinggi.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung secara rata-rata lebih banyak yang belum mencapai standar kriteria kelulusan.
4. Terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung secara parsial memiliki pengaruh sedang.
5. Terdapat pengaruh pada minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung secara parsial memiliki pengaruh sedang.

6. Terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolatan kelas XI Jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian variabel X media pembelajaran berbasis TIK berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan masih terdapat indikator yang rendah dan indikator yang memiliki tingkat rendah paling banyak yaitu indikator ketersediaan. Ketersediaan alat atau media yang seharusnya menjadi fasilitas belajar siswa belum mencukupi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, jadi alangkah baiknya jika sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai khususnya ketersediaan jumlah dan kualitas media pembelajaran berbasis TIK seperti proyektor dan media penunjang lainnya.
2. Berdasarkan penelitian variabel Y minat belajar berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini indikator motivasi untuk belajar merupakan yang paling rendah diantara indikator lainnya. Rasa keingin tahuan yang rendah pada siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi masalah yang harus diperhatikan. Sekolah harus dapat memecahkan masalah tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga para siswa mendapat motivasi dan meningkatkan rasa keingin tahuan dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti powerpoint atau video interaktif.
3. Berdasarkan penelitian variabel Z hasil belajar siswa secara rata-rata telah mencapai batas tuntas KKM, tetapi persentase yang belum mencapai KKM lebih dari setengah jumlah siswa. Pada variabel hasil belajar ini, peran guru

harus lebih ditingkatkan kembali dalam segi perencanaan pembelajaran dan komunikasi yang baik dengan siswa dan siswa pun harus lebih mempersiapkan diri ketika pembelajaran berlangsung sehingga nilai yang dicapai akan lebih maksimal.